

AKU ANAK KREATIF: STIMULASI KREATIVITAS ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN ART AND CRAFT

Aini Fidianti
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
aini.basuki@gmail.com

Mirawati
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya
mirapaud@umtas.ac.id

Abstract

This article examines the related implementation of art and craft activities conducted in the Kelompok Bermain Lab. UPI as one of the creativity stimulation efforts for early childhood. Creativity is one aspect of each individual that is essential to be stimulated from an early age. Early childhood is a period in which the development of children very rapidly, including the development of creativity, especially because at that time children have high curiosity characteristics as one of the provision of creativity. Based on this, early childhood education services should provide activities that can stimulate the development of children's creativity. One of the activities used as a routine program with the aim of stimulating children's creativity is the art and craft activities carried out in the Kelompok Bermain Lab. UPI. The method used in conducting this study is descriptive qualitative, with the aim of obtaining an overview of the implementation of art and craft activities as a whole. The results obtained show that the art and craft activities carried out consist of several activities such as drawing, mixing colors, coloring, cutting, sticking, shaping and other art activities. Art and craft in Kelompok Bermain Lab. UPI is also an activity that is included in the routine program that is held every week. This activity is able to stimulate the child to be creative in accordance with child wishes, to test the mixing of colors and make the work. The conclusions of this article refer to the activities of art and craft as one of stimulation activities on the development of children, especially in the aspect of creativity.

Keyword: *art and craft; creativity, child*

Abstrak

Artikel ini mengkaji terkait implementasi kegiatan *art and craft* yang dilakukan di Kelompok Bermain Lab. UPI sebagai salah satu upaya stimulasi kreativitas bagi anak usia dini. Kreativitas merupakan salah satu aspek pada setiap individu yang sangat penting untuk distimulasi sejak dini. Masa usia dini merupakan masa dimana perkembangan anak sangat pesat, termasuk perkembangan kreativitas, terutama karena pada masa tersebut anak memiliki karakteristik rasa ingin tahu yang tinggi sebagai salah satu bekal kreativitasnya. Berdasarkan hal tersebut, layanan pendidikan anak usia dini seyogyanya menyediakan aktivitas yang mampu memberikan stimulasi terhadap perkembangan kreativitas anak. Salah satu aktivitas yang dijadikan program rutin dengan tujuan menstimulasi kreativitas anak adalah kegiatan *art and craft* yang dilaksanakan di Kelompok Bermain Lab. UPI. Metode yang digunakan dalam melakukan kajian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan memperoleh gambaran pelaksanaan kegiatan art and craft secara menyeluruh. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kegiatan art and craft yang dilaksanakan terdiri dari beberapa aktivitas seperti menggambar, mencampur warna, mewarnai, menggunting, menempel, membentuk dan aktivitas seni rupa lainnya. Art and craft di Kelompok Bermain Lab. UPI juga merupakan kegiatan yang termasuk dalam program rutin yang dilaksanakan setiap minggu. Aktivitas ini mampu merangsang anak untuk berkreasi sesuai dengan keinginannya, melakukan uji coba pencampuran warna dan membuat hasil karya. Adapun Kesimpulan dari artikel ini merujuk kegiatan art and craft sebagai salah satu kegiatan stimulasi terhadap perkembangan anak khususnya dalam aspek kreativitas.

Kata Kunci: *art and craft; kreativitas; anak*

A. PENDAHULUAN

Kreativitas seringkali dikenal sebagai memunculkan gagasan atau konsep baru, atau hubungan baru antara gagasan dan konsep yang sudah ada. Kreativitas juga biasanya

dianggap memiliki keaslian dan kepantasan dan sebagai tindakan membuat sesuatu yang baru (Nashori, 2002). Hal tersebut senada dengan pernyataan Munandar (1992) bahwa individu kreatif akan menunjukkan indikator

keaktivitas yang meliputi dorongan ingin tahu besar, sering mengajukan pertanyaan, memberikan banyak gagasan atau usul terhadap suatu masalah, bebas dalam menyatakan pendapat, mempunyai rasa keindahan, menonjol dalam salah satu bidang seni, mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh oleh orang lain. Memiliki rasa humor yang tinggi, memiliki daya imajinasi yang kuat, keaslian (orisinalitas) tinggi, dapat bekerja sendiri, senang mencoba hal-hal baru, serta memiliki kemampuan mengembangkan atau memerinci suatu gagasan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan salah satu aspek perkembangan yang dimiliki oleh individu yang menjadikan dirinya memiliki kemampuan untuk mengungkapkan gagasan dan membuat suatu karya tertentu yang kreatif.

Kreativitas merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk ditimulasi sejak dini (Rachmawati & Kurniati, 2005). Hal tersebut karena pada hakikatnya kreativitas mampu memberikan kontribusi positif pada individu dalam melangsungkan kehidupannya. Treffinger (1980) menyatakan tidak ada seorang pun yang tidak memiliki kreativitas. Pernyataan tersebut memberikan makna bahwa setiap orang memiliki potensi kreatif dalam dirinya, sehingga layanan pendidikan sudah seyogyanya mampu memberikan kesempatan pada masing-masing individu agar mampu mengasah kreativitasnya semaksimal mungkin dari sejak dini.

Masa usia dini merupakan masa dimana perkembangan anak sangat pesat, termasuk perkembangan kreativitas, terutama karena pada masa tersebut anak memiliki karakteristik rasa ingin tahu yang tinggi sebagai salah satu bekal kreativitasnya. Sayangnya, berdasarkan hasil observasi di beberapa lembaga PAUD, kegiatan pembelajaran lebih cenderung pada pengembangan aspek kognitif anak dalam

kegiatan berhitung dan membilang, membaca serta menulis dan masih minim dalam pengembangan kreativitas.

Salah satu aktivitas yang diasumsikan mampu menstimulasi kreativitas anak adalah kegiatan *art and craft* yang dilaksanakan di Kelompok Bermain Lab. UPI. Kegiatan seni dan kriya menjadi alternatif pengembangan kreativitas anak karena hakikatnya kegiatan ini mampu melibatkan anak dalam membuat gagasan, memilih alat dan bahan, menentukan cara yang akan dilakukan dan menuangkan imajinasi yang anak miliki.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam melakukan kajian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan tujuan memperoleh gambaran pelaksanaan kegiatan *art and craft* secara menyeluruh yang dilaksanakan di Kelompok Bermain Lab. UPI. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui *art and craft* meliputi tindakan peserta didik dan sikap guru. Sedangkan studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar/foto kegiatan pelaksanaan *art and craft* beserta hasil karya yang telah dibuat oleh anak. Data yang diperoleh dilapangan kemudian dianalisis melalui pendekatan kualitatif dengan teknik *thematic analysis* yang terdiri dari proses *coding* dan kategorisasi kode ke dalam tema (Thomas & Harden, 2007; Chaeidar, 2010).

Berdasarkan hal tersebut, analisis tematik dalam penelitian ini akan mengacu pada pertanyaan penelitian terkait stimulasi kreativitas anak melalui kegiatan *art and craft* yang meliputi jenis kegiatan pembelajaran melalui kegiatan *art and craft* di Kelompok Bermain Lab. UPI, analisis indikator sikap kreatif yang dimunculkan anak, serta faktor

pendukung munculnya sikap kreatif pada anak tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data terkait pelaksanaan kegiatan *art and craft* di Kelompok Bermain Lab. UPI sebagai stimulasi kreativitas anak diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Jenis Kegiatan *Art and Craft*

Kegiatan *art and craft* yang dilaksanakan di Kelompok Bermain Lab. UPI terdiri dari beberapa aktivitas seperti menggambar, mencampur warna, mewarnai, menggantung, menempel, membentuk dan aktivitas seni rupa lainnya. Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan *art and craft* di Kelompok Bermain Lab. UPI antara lain dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kegiatan *Art and Craft* di Kelompok Bermain UPI

No.	Dokumentasi	Deskripsi
1.		Anak melakukan kegiatan membuat kura-kura. Dalam kegiatan ini anak menempel bagian tubuh kura-kura dan mewarnai kura-kura sesuai dengan keinginannya.

No.	Dokumentasi	Deskripsi
2.		Anak melakukan kegiatan mewarnai kupu-kupu. Dalam kegiatan ini anak diminta untuk memilih warna cat yang ingin digunakan, mencampur warna dan mewarnai gambar kupu-kupu sesuai dengan keinginannya.
3.		Anak membuat bentuk ikan dari piring kertas. Dalam kegiatan ini anak melakukan aktivitas menggantung, menempel dan mewarnai.

No.	Dokumentasi	Deskripsi
4.		Hasil karya anak ketika pembuatan ikan dari piring kertas. Berdasarkan hasil karya tersebut dapat terlihat bahwa anak memiliki ide yang berbeda terkait warna ikan.
5.		Anak melakukan kegiatan menggambar di papan tulis (<i>mini whiteboard</i>) dengan menggunakan spidol. Pada kegiatan tersebut anak menggambar imajinasinya terkait bentuk bis. Teman-teman yang lain mendengar

No.	Dokumentasi	Deskripsi
		rkan cerita dari gambar tersebut sambil menunggu giliran untuk menggambar.
6.		Anak membuat kartu bergambar. Pada kegiatan ini anak diminta untuk mengunting, melipat dan menempel gambar.
7.		Anak membuat origami bentuk wortel. Pada kegiatan ini guru memberikan contoh cara melipat origami berbentuk wortel. Anak kemudian mencoba membuat origami tersebut, kemudian menempel daun yang

No.	Dokumentasi	Deskripsi
		telah disediakan.
8.		Gambar disamping merupakan hasil karya pembuatan origami yang telah dilakukan anak. Dapat terlihat bahwa terdapat perbedaan gagasan anak terkait jumlah daun dan juga posisi wortel yang ia tempel di kertas.
9.		Anak membuat bunga dari kertas. Pada kegiatan ini anak melakukan aktivitas menggunting, menempel dan memasangkan bunga ke dalam pot.

No.	Dokumentasi	Deskripsi
10.		Anak melakukan <i>hand printing</i> . Pada kegiatan ini anak memilih warna yang ingin digunakan, mencampur warna dan mencap tangan mereka dengan menggunakan campuran tersebut.
11.		Anak membuat kereta dari dus bekas. Pada kegiatan ini anak bekerjasama dengan temannya yang lain membuat kereta dari dus bekas dan menghiasnya dengan menggunakan cat dan tempelan gambar.

No.	Dokumentasi	Deskripsi
12.		Anak membuat origami perahu kertas. Pada kegiatan ini anak diminta untuk memilih kertas warna dan mengikuti petunjuk guru dalam membuat origami perahu kertas.
13.		Hasil karya origami perahu kertas kemudian diujicoba di air yang telah disediakan oleh guru. Anak mengamati apakah perahu kertasnya dapat berlayar atau tenggelam.

No.	Dokumentasi	Deskripsi
14.		Anak membuat <i>landscape</i> dengan tema transportasi. Pada kegiatan ini anak melakukan aktivitas menggantung gambar, menentukan posisi gambar dan menempel gambar pada kertas putih berukuran besar yang telah disediakan sebelumnya.

Berdasarkan tabel dokumentasi di atas, dapat terlihat bahwa Kelompok Bermain Lab. UPI telah menyediakan berbagai jenis kegiatan *art and craft* yang dapat dilakukan oleh anak di sekolah. Kegiatan *art and craft* tidak hanya dilakukan secara individual, namun juga terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama.

2. Sikap Kreatif Anak yang Muncul dalam Kegiatan Kegiatan *Art and Craft*

Beberapa sikap kreatif anak yang muncul selama pelaksanaan kegiatan *art and craft* di Kelompok Bermain Lab. UPI antara lain sebagai berikut:

- a. Minat. Anak menunjukkan antusias dan minat yang cukup tinggi dalam kegiatan art and craft, hal tersebut dapat terlihat dalam keikutsertaan anak dan sikap aktif anak ketika menentukan warna atau menentukan cara yang ingin ia lakukan.
- b. Motivasi. Anak menunjukkan motivasi dalam menyelesaikan kegiatan.
- c. Daya imajinasi. Anak menunjukkan daya imajinasi yang kuat, terutama dalam kegiatan menggambar dan bercerita.
- d. Rasa ingin tahu. Anak menunjukkan rasa ingin tahu yang, misalnya ketika pencampuran warna, mengenal tekstur benda, banyak bertanya dan lain sebagainya.

Selain itu anak juga menunjukan kemampuan mengeluarkan gagasan/ide, bersikap luwes dan memiliki keunikan tersendiri dalam berkarya. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Guilford (1971) yang menyatakan bahwa beberapa ciri pribadi kreatif antara lain sebagai berikut:

- a. *Fluency of thinking* atau kelancaran berpikir, yaitu banyaknya ide yang keluar dari pemikiran seseorang.
- b. *Flexibility* atau keluwesan, yaitu kemampuan untuk menggunakan bermacam-macam pendekatan untuk mengatasi persoalan.
- c. *Elaboration* yaitu keterincian, kemampuan mengembangkan gagasan dan menguraikannya secara rinci atau mendetail.
- d. *Originality* atau keaslian, yaitu kemampuan untuk mencetuskan gagasan asli.

Berdasarkan uraian di atas, dapat tersirat bahwa kegiatan art and craft di Kelompok B Bermain Lab. UPI dapat

memunculkan berbagai sikap kreatif dalam diri anak serta mampu memberikan stimulasi terhadap aspek kreativitas anak usia dini

3. Faktor Pendukung Munculnya Sikap Kreatif Anak

Dalam melakukan stimulasi terhadap kreativitas anak usia dini, anak membutuhkan dorongan baik dorongan dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dorongan dari lingkungan (motivasi ekstrinsik). Pada setiap orang ada kecenderungan atau dorongan untuk mewujudkan potensinya, untuk mewujudkan dirinya; dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, dorongan untuk mengungkapkan dan mengaktifkan semua kapasitas seseorang. Dorongan ini merupakan motivasi primer untuk kreativitas ketika individu membentuk hubungan-hubungan baru dengan lingkungannya dalam upaya menjadi dirinya sepenuhnya (Munandar, 2009). Motivasi intrinsik ini yang hendaknya dibangun dalam diri individu sejak dini. Hal ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan individu dengan kegiatan-kegiatan kreatif, seperti halnya kegiatan *art and craft* dengan tujuan untuk memunculkan rasa ingin tahu, dan untuk melakukan hal-hal baru.

Adapun kondisi eksternal memang secara konstruktif ikut mendorong munculnya kreativitas. Kreativitas memang tidak dapat dipaksakan, tetapi harus dimungkinkan untuk tumbuh. Individu memerlukan kondisi yang memungkinkan individu tersebut mengembangkan sendiri potensinya. Maka penting mengupayakan lingkungan (kondisi eksternal) yang dapat memupuk dorongan dalam diri individu untuk mengembangkan kreativitasnya diantaranya keamanan psikologis seperti menerima anak sebagai individu yang unik, mengkondisikan suasana yang aman dan nyaman untuk anak serta senantiasa memberikan perhatian dan pengertian. Dorongan eksternal lainnya yaitu

kebebasan psikologis yaitu memberikan kesempatan pada anak untuk bebas mengekspresikan imajinasinya.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka pendidikan anak usia dini harus senantiasa berupaya untuk mengembangkan kreativitas pada anak karena pada hakikatnya anak memiliki potensi untuk menjadi pribadi yang kreatif. Faktor-faktor pendukung yang perlu diperhatikan anatara lain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Faktor Pendukung Munculnya Kreativitas Anak

No	Faktor Pendukung	
1.	Sikap Pendidik	Sabar, telaten, dan ramah serta menerima anak sebagai pribadi yang unik dan berbeda.
2.	Strategi Mengajar	Penekanan pada bermain sambil belajar dan bukan pada penilaian, metode pembelajaran bermacam-macam dan berganti-ganti, memberi tugas yang bervariasi, dan menghargai hasil karya anak.
3.	Sarana Pembelajaran	Tersedianya bermacam-macam alat permainan
4.	Pengaturan Ruang/Fisik	Penataan ruang kelas yang terbuka dan diubah dalam kurun waktu tertentu.
5.	Teman	Tampilan dinding ruang bermain yang menarik.
6.	Orangtua	Sikap bersahabat

		<ul style="list-style-type: none"> - Memberi kebebasan - Menghargai dan menerima anak - Menunjang dan mendorong kegiatan anak - Menyediakan cukup sarana
--	--	--

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan *art and craft* merupakan salah satu alternatif kegiatan stimulasi terhadap perkembangan anak khususnya dalam aspek kreativitas. Berbagai jenis *art and craft* yang dilaksanakan di Kelompok Bermain Lab. UPI melibatkan berbagai aktivitas seperti menggambar, mencampur warna, mewarnai, menggantung, menempel, membentuk dan aktivitas seni rupa lainnya. *Art and craft* di Kelompok Bermain Lab. UPI juga merupakan kegiatan yang termasuk dalam program rutin yang dilaksanakan setiap minggu. Aktivitas ini mampu merangsang anak untuk berkreasi sesuai dengan keinginannya, melakukan uji coba pencampuran warna dan membuat hasil karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaedar, A. (2010). *Pokoknya action research*. Bandung: PT. Kiblat Buku Utama.
- Guilford (1971). Some Misconceptions Regarding Measurement of Creative Talents. *Journal of Creative Behaviour* 5 (2), Pages. 77-87.
- Munandar, Utami. (1992). *Mengembangkan bakat dan kreativitas anak sekolah (Petunjuk Bagi Para Guru dan Orang Tua)*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Munandar, Utami. (2009). Pengembangan kreativitas anak berbakat. Jakarta: Rineka cipta.
- Rachmawati, Yeni & Kurniati, Euis. (2005). Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak. Kencana Prenada Media Group.
- Thomas, J & Harden, A. (2007). *Methods for the thematic synthesis of qualitative research in systematic reviews*. London: Social Science Research Unit.
- Treffinger (1980). Fostering Independence and Creativity. *Journal for the Education of the Gifted*, 3 (4), Pages. 214-224.